

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, I. S., & Yuniarto, A. E. (2021). Hubungan Asupan Energi Dan Asupan Protein Dengan Kejadian Stunting Pada Balita (24-59 Bulan) Di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(1).
- AL, J. P., Hasanuddin, I., & Sulaeman, S. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 6(1), 75–85.
- Almatsier, S. (2009). Basic principles of nutrition science. *Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*.
- Amir, A., Muis, S. F., & Suyatno, S. (2008). PENGARUH PENYULUHAN MODEL PENDAMPINGAN TERHADAP PERUBAHAN STATUS GIZI ANAK USIA 6 â 24 BULAN. *Jurnal Gizi Indonesia*.
- Andriani, Z., Salma, W., & Akifah, A. (2019). Hubungan Pendidikan Ibu, Status Ekonomi Keluarga Dan Asupan Makanan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. *Endemis Journal*, 1(2), 2019.
- Angkat, A. H. (2018). Penyakit Infeksi dan Praktek Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. *Jurnal dunia gizi*, 1(1), 52–58.
- Arisman, M. (2004). *Gizi Dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi*, Jakarta: Penerbit Buku kedokteran EGC.
- Ayuningtyas, A., Simbolon, D., & Rizal, A. (2018). Asupan zat gizi makro dan mikro terhadap kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 445–450.
- Bahar, B., & Dachlan, D. M. (2019). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro Dan Zat Gizi Mikro Dengan stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja 1 Puskesmas Kabere Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia (The Journal of Indonesian Community Nutrition)*, 8(2).
- Budiawan, B. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015. *Media Gizi Pangan*, 25(1), 25–32.

- Cono, E. G. (2021). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Status Gizi Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Puskesmas Oepoi Kota Kupang. *CHMK Health Journal*, 5(1), 236–241.
- Dimiati, H. (2012). Pertumbuhan janin terhambat sebagai faktor risiko penyakit kardiovaskular. *Indonesian Journal of Cardiology*, 266–273.
- Engle, P. L., Menon, P., & Haddad, L. (1999). Care and nutrition: Concepts and measurement. *World development*, 27(8), 1309–1337.
- Fahmi, F. (2023). Penerapan Fungsi POAC Pada Upaya Penurunan Angka Stunting Desa Sibalaya Selatan. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(2), 144–153.
- Femidio, M., & Muniroh, L. (2020). Perbedaan pola asuh dan tingkat kecukupan zat gizi pada balita stunting dan non-stunting di wilayah pesisir Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 4(1), 49.
- Hanson, M. A. (2005). *The fetal matrix: Evolution, development and disease*. Cambridge University Press.
- Harikatang, M. R., Mardiyono, M. M., Babo, M. K. B., Kartika, L., & Tahapary, P. A. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian balita stunting di satu kelurahan di Tangerang. *Jurnal Mutiara Ners*, 3(2), 76–88.
- Hasandi, L. A., Maryanto, S., & Anugrah, R. M. (2019). The Correlation Between Maternal Age, Exclusive Breastfeeding And Stunting On Toddlers In Cemanggal Munding Village Semarang Regency. *J Gizi dan Kesehatan*, 11(25), 29–38.
- HIDAYANI, W. R., & Km, S. (2020). *Riwayat Penyakit Infeksi Yang Berhubungan Dengan Stunting Di Indonesia: Literatur Review: Riwayat Penyakit Infeksi Yang Berhubungan Dengan Stunting Di Indonesia: Literatur Review*. 2(01), 45–53.
- Indonesia, P. A. G. (2018). *Stop stunting dengan konseling gizi*. Penebar PLUS+.
- Kemenkes, K. (2019). *Pedoman Asuhan Gizi Terstandar*.
- Kemenkes, R. (2012). Kerangka Kebijakan Gerakan Sadar Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes, R. (2018). Situasi balita pendek (Stunting) di Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 301(5), 1163–1178.
- Khasanah, D. P., Hadi, H., & Paramashanti, B. A. (2016). Waktu pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) berhubungan dengan kejadian

stunting anak usia 6-23 bulan di Kecamatan Sedayu. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 4(2), 105–111.

Khomsan, A. (2004). *Peranan pangan dan gizi untuk kualitas hidup*.

Loya, R. R. P., & Nuryanto, N. (2017). Pola asuh pemberian makan pada bayi stunting usia 6-12 bulan di Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur. *Journal of Nutrition College*, 6(1), 84–95.

Maesarah, M., Adam, D., Hatta, H., Djafar, L., & Ka'aba, I. (2021). *Hubungan Pola Makan dan Riwayat ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Gorontalo*.

Manggabarani, S., Tanuwijaya, R. R., & Said, I. (2021). Kekurangan Energi Kronik, Pengetahuan, Asupan Makanan dengan Stunting: Cross-Sectional Study. *Journal of Nursing and Health Science*, 1(1), 1–7.

Mitra, M. (2015). Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting (Suatu Kajian Kepustakaan). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(6), 254–261.

Mitra, M., Lita, L., Mardeni, M., Aditia, N. E. O., Khairunisa, R., Roza, N. T., Kartilian, F., & Putri, T. F. S. (2022). *Edukasi Pencegahan Stunting pada 1000 Hari Pertama Kehidupan*.

Naulia, R. P., Hendrawati, H., & Saudi, L. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Stunting. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(02), 95–101.

Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu perilaku kesehatan. *Jakarta: rineka cipta*, 200, 26–35.

Nova, M., & Afriyanti, O. (2018). Hubungan berat badan, asi eksklusif, mp-asi dan asupan Energi dengan stunting pada balita usia 24–59 bulan Di puskesmas lubuk buaya. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 5(1), 39–45.

Nuradhiani, A. (2022). Upaya Pencegahan Stunting Sejak Dini melalui Pemberian Edukasi pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*, 3(1), 46–50.

Nurkomala, S., Nuryanto, N., & Panunggal, B. (2018). Praktik Pemberian Mipasi (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) Pada Anak Stunting Dan Tidak Stunting Usia 6-24 Bulan. *Journal of Nutrition College*, 7(2), 45–53.

- Nutrisi, U. K. K. (t.t.). Penyakit Metabolik Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2015. *Rekomendasi Praktik Pemberian Makan berbasis bukti pada Bayi dan Balita di Indonesia untuk Mencegah Malnutrisi*.
- Oktarina, Z., & Sudiarti, T. (2013). Faktor risiko stunting pada balita (24—59 bulan) di Sumatera. *Jurnal gizi dan pangan*, 8(3), 177–180.
- Perwiraningrum, D. A., Werdiharini, A. E., & Amareta, D. I. (2021). Gambaran Praktik Kader Dalam Diagnosa Status Balita Stunting Di Desa Harjomulyo Silo Kabupaten Jember. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(1), 95–100.
- Picauly, I., & Toy, S. M. (2013). Analisis determinan dan pengaruh stunting terhadap prestasi belajar anak sekolah di Kupang dan Sumba Timur, NTT. *Jurnal gizi dan pangan*, 8(1), 55–62.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). Study guide-stunting dan upaya pencegahannya. *Yogyakarta: Penerbit CV Mine*.
- Roosita, K., Sunarti, E., & Herawati, T. (2010). Nutrient intake and stunting prevalence among tea plantation workers' children in Indonesia. *Journal of Developments in Sustainable Agriculture*, 5(1), 131–135.
- Saleha, S. (2009). Perbedaan metode diskusi dengan metode ceramah terhadap pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi remaja. *Jurnal Kesehatan*, 4, 71–78.
- Sihadi, D. S. (2011). Peran kontekstual terhadap kejadian balita pendek di Indonesia. *Penelit Gizi Masy*, 34(1), 29–38.
- Simbolon, D., Soi, B., Ludji, I. D. R., & Bakoil, M. B. (2022). Pendampingan Gizi Spesifik dan Perilaku Ibu dalam Pola Asuh Anak Stunting Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(1), 13–24.
- Subroto, T., Novikasari, L., & Setiawati, S. (2021). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(2), 200–206.
- Sulistianingsih, A., & Madi Yanti, D. A. (2016). Kurangnya asupan makan sebagai penyebab kejadian balita pendek (stunting). *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(1), 77123.
- Sumaryati, N. (2003). *Pengaruh Intervensi Buklet Info Anemia Gizi dalam Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi Sekolah Menengah Umum di Kabupaten Demak*.

- Sundari, E., & Nuryanto, N. (2016). Hubungan asupan protein, seng, zat besi, dan riwayat penyakit infeksi dengan z-score tb/u pada balita. *Journal of Nutrition College*, 5(4), 520–529.
- Supariasa, I. D. N., & Purwaningsih, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Malang. *Karta Rahardja: Jurnal Pembangunan dan Inovasi*, 1(2), 55–64.
- Tnp2k, R. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*.
- Torlesse, H., Cronin, A. A., Sebayang, S. K., & Nandy, R. (2016). Determinants of stunting in Indonesian children: Evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in stunting reduction. *BMC public health*, 16(1), 1–11.
- Tri Nuke Pudjiastuti, T. N. P., Bambang Sunarko, B. S., & Anastasia Fitria Devi, A. F. D. (2018). *Percepatan Penurunan Stunting melalui revitalisasi ketahanan pangan dan gizi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan*.
- Unicef. (2018). Malnutrition rates remain alarming: Stunting is declining too slowly while wasting still impacts the lives of far too many young children. *New York, NY: UNICEF.[Google Scholar]*.
- van der Hoek, W., Feenstra, S. G., & Konradsen, F. (2002). Availability of irrigation water for domestic use in Pakistan: Its impact on prevalence of diarrhoea and nutritional status of children. *Journal of Health, Population and Nutrition*, 77–84.
- Waliulu, S. H., Ibrahim, D., & Umasugi, M. T. (2018). Pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan upaya pencegahan stunting anak usia balita. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 9(4), 269–272.
- Wati, A. P. D. E. K., & Proverawati, A. (2010). Ilmu Gizi untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan. *Yogyakarta: Nuhamedika*.
- Welasasih, B. D., & Wirjatmadi, R. B. (2012). Beberapa faktor yang berhubungan dengan status gizi balita stunting. *The Indonesian Journal of Public Health*, 8(3), 99–104.
- Widaryanti, R. (2019). Makanan pendamping asi menurunkan kejadian stunting pada balita Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 3(2).

Yuliana Sari, I. (t.t.). *Konsumsi Makanan dan Status Gizi Anak Balita (24–59 bulan) di Desa Nelayan Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember* *Food Consumption and Nutritional Status of Todller (24–59 months) in The Fisher Village Puger Wetan, Puger, Jember.*